

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian pada dealer PT. SIP Semeru Motor adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang bertujuan untuk dapat menganalisis peran sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan oleh dealer PT. Surya Inti Putra (SIP) Semeru Motor dan pengaruhnya terhadap pengendalian internal perusahaan. Sugiyono (2016: 9) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai *instrument kunci*, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.

Raco (2013) menyatakan tujuan utama penelitian kualitatif adalah menangkap arti (*meaning/understanding*) yang terdapat atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa.

Adapun alasan memilih penelitian kualitatif dikarenakan metode tersebut sangat cocok tentang masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti terjun langsung untuk mengobservasi dan meneliti untuk melakukan eksplorasi data terhadap objek penelitian. Dengan memfokuskan pada tujuan mengenai sistem

informasi akuntansi penjualan serta faktor yang mempengaruhi dari objek penelitian ini adalah pengendalian internal perusahaan dealer Surya Inti Putra Semeru Lumajang,

3.2 Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dealer PT. Surya Inti Putra (SIP) Semeru Motor Lumajang yang beralamatkan di jalan Brigjend Slamet Riyadi No. 115 Lumajang. Peneliti mengambil studi kasus di dealer PT. Surya Inti Putra (SIP) Semeru sebagai objek penelitian karena pada perusahaan tersebut penggunaan sistem informasi akuntansi khususnya dalam penggunaan *flowchart* belum diterapkan sepenuhnya, hal ini bias saja berdampak kepada pengendalian internal perusahaan tersebut. maka dari itu peneliti berupaya untuk menrapkan kembali sistem informasi akuntansi agar pengendalian internal pada perusahaan tersebut dapat berjalan sesuai standart operasional prosedur.

2. Waktu Penelitian

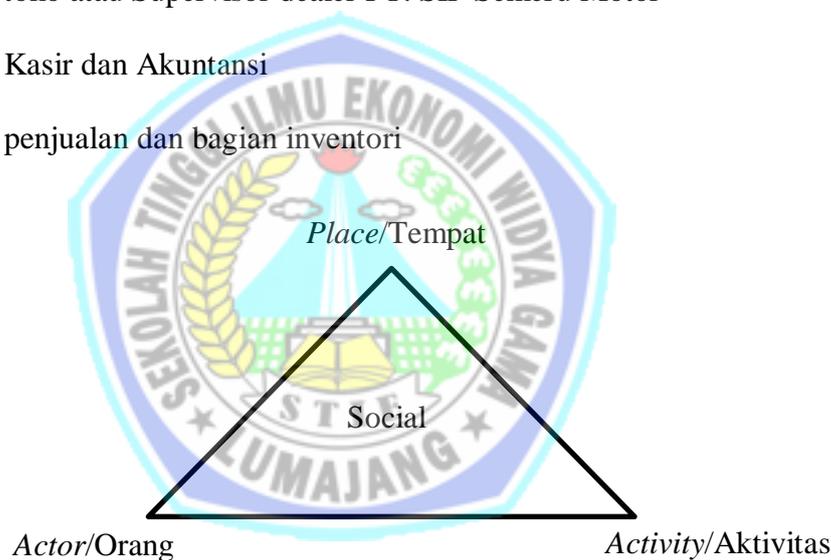
Peaksanaan penelitian ini akan dilakukan dalam waktu 2 bulan terhitung mulai bulan Maret - April 2021.

3.3 Situasi Sosial

Pada penellitian kualitatif tidak terdapat sebuah istilah populasi dan sampel. Penelitian ini lebih mengarah ke penelitian deskriptif dimana situasi sosial yang menjadi sumber atau sumber data yang tepat. Satori (2011: 2) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, apalagi sampel. Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi

sosial (social Situation). Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara *non-probability sampling*, dimana teknik tersebut dipadukan dengan teknik sampling *snowball sampling*. Berdasarkan dengan data yang diperlukan, penulis menetapkan sekelompok objek yang dijadikan sebagai sumber data baik berupa narasumber, dokumen atau laporan perusahaan, benda-benda yang diperlukan dalam melakukan wawancara. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian adalah:

1. Kepala toko atau Supervisor dealer PT. SIP Semeru Motor
2. Bagian Kasir dan Akuntansi
3. Bagian penjualan dan bagian inventori



Gambar 3.1

Situasi Sosial (*Social Situation*)

Sumber: Sugiyono (2010)

3.4 Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini mengacu pada studi kasus untuk menganalisis dan mengumpulkan data berupa sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan oleh dealer PT. Surya Inti Putra (SIP) Semeru motor Lumajang untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dapat berpengaruh terhadap pengendalian internal perusahaan tersebut.

Menurut Moleong (2011: 127), tahapan penelitian dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pra Penelitian

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah: pertanyaan apa saja yang akan diajukan kepada narasumber serta metode apa saja yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti.

b. Memilih Penelitian

Pada tahap ini, haruslah terdapat kesesuaian antara masalah yang akan diteliti dengan kenyataan yang ada dilapangan.

c. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan dimulai dari pengajuan proposal pada dealer PT. Surya Inti Putra (SIP) Semeru Lumajang untuk melakukan proses penelitian dan mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan.

d. Menjajaki dan Menilai Penelitian

Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti membaca terlebih dahulu dari perpustakaan atau mengetahui situasi kondisi dari tempat penelitian yang dilakukan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan guna mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti yaitu karyawan dari dealer PT. Surya Inti Putra (SIP) Semeru Lumajang

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan selama melakukan penelitian. Perlengkapan yang perlu diperlukan seperti: *HandPhone* dan Alat Tulis guna mendokumentasikan dan mencatat informasi yang diterima.

g. Persoalan Etika Penelitian

Etika memberikan pegangan bagi para peneliti agar menghormati pedoman dan aturan yang ada pada dealer PT. Surya Inti Putra (SIP) Semeru Lumajang

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Memahami Latar Belakang Penelitian dan Persiapan Diri

Aspek-aspek penting didalamnya meliputi Pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan jumlah waktu studi.

b. Memasuki Sasaran Penelitian

Aspek-aspek penting didalamnya meliputi keakraban hubungan, mempelajari bahasa, peran peneliti

c. Pengumpulan Data

Aspek-aspek penting didalamnya meliputi Pengarahan batas studi, mencatat data, cara mengingat data, kejenuhan dan analisi dilapangan.

3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara wawancara dimana terdapat beberapa narasumber yang terdiri dari beberapa bagian-bagian yang terkait, seperti kepala toko, marketing, kasir, personalia dan khususnya pada bagian akuntansi untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai dari sistem informasi akuntansi yang sudah diterapkan perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan bentuk wawancara baku terbuka. Menurut Moleong (2011), jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajian sama untuk setiap responden. Alasan peneliti memilih dan menggunakan jenis wawancara ini adalah untuk mengurangi jumlah variasi jawaban dari hasil wawancara yang dilakukan.

2. Dokumentasi

Menurut Moleong (2011), dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun fil, sedangkan *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau Lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang peneliti gunakan adalah laporan penjualan sepeda motor pada dealer Surya Inti Putra Semeru Lumajang yang berguna untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap SIA penjualan.

3. Observasi

Menurut Sukmadinata (2011), observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Jadi observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dilakukan dengan melihat kejadian yang berlangsung serta menganalisis kejadian tersebut. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati atau ikut berpartisipasi terhadap kegiatan yang terjadi di perusahaan tersebut. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang pengendalian internal pada dealer Surya Inti Putra Semeru Lumajang.

3.6 Teknik Penyajian Data

Dalam menganalisis sebuah data dibutuhkan sebuah teknik atau metode yang digunakan agar laporan tersebut dapat tersusun secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menajbarkannya, menyusunnya kedalam suatu pola agar dapat memilih mana yang penting dan akan dipelajari kedepannya dalam menganalisis data dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dari sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Sebagaimana menurut Darmadi (2014: 286), penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi untuk memahami interaksi social, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti

sejarah perkembangan. Teknik yang digunakan meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. *Data Reduction*

Reduksi data adalah langkah penulisan data yang diperoleh dari lapangan disusun dan ditulis dalam bentuk laporan ataupun uraian yang terperinci. Setelahnya data direview kembali dan memilih beberapa aspek-aspek penting agar dapat ditelaah. Diberi susunan yang sistematis sehingga memudahkan peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan kembali.

2. *Data Display*

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif bentuk penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan ataupun hubungan antar katgori. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat narasi. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah laporan tersebut untuk dipahami dan juga merencanakan analisis selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami pada penyajian data tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah selsai mendisplay atau menyajikan data maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat penulis merupakan hasil data atau laporan yang sudah dianalisis sehingga kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan kredibel. Keismpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak demikian, karena fokus penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan

berkembang jika penelitian ini terjun langsung ke lapangan untuk mengobservasi. Kesimpulan yang dibuat dalam penelitian ini hendaknya merupakan suatu temuan baru, temuan tersebut bisa berupa deskripsi gambaran suatu objek.

